

Gelar CBE Setelah Empat Tahun

Empat tahun ia berusaha membangun dan meningkatkan kualitas toleransi lintas umat beragama di Indonesia. Tak henti-hentinya menjelaskan Islam dan Muslim kepada masyarakat internasional, termasuk masyarakat Muslim di Inggris. Hasil jerih payahnya: penghargaan dari Kerajaan Inggris.

SELASA AKHIR SEPTEMBER lalu adalah hari bersejarah dan berbahagia bagi Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998-2002 dan 2002-2006), Prof Dr Azyumardi Azra, MA. Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta ini menerima gelar Commander of the Order of the British Empire (CBE) dari Kerajaan Inggris, Ratu Elizabeth, di Jakarta. Gelar itu diserahkan Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Martin Hatfull.

Gelar kehormatan itu diberikan kepada sosok atau tokoh di suatu negara yang berkontribusi produktif, unggul, kreatif, dan inovatif di dalam lingkup

aktivitasnya. Sejak 2006, Azyumardi memang terlibat membantu pemerintah Indonesia dan Inggris dalam United Kingdom-Indonesia Islamic Advisory Group. Azyumardi ikut memberikan kontribusi dukungan dan pemikiran mengenai dialog lintas kelompok dan agama di kalangan atas dan menengah.

Pada tahun itu, Azyumardi membantu Perdana Menteri Inggris, Tony Blair, dan Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Kedua pemerintah ini membangun kerjasama yang memungkinkan pertukaran para pemimpin agama, termasuk tokoh-to-

koh madrasah Inggris, ke Indonesia.

Kedua pemerintah menyelenggarakan kegiatan dengan tajuk Prince of Wales Mozaic Program. Kegiatan ini untuk membangun komunikasi antar-lintas kelompok dan antar-bangsa Indonesia dan Inggris, yang dilakukan untuk membangun ikatan persaudaraan lintas iman dan lintas bangsa yang semakin kokoh dan kuat.

Selama ini, banyak pusat komunitas Muslim di Inggris, seperti di Luton, yang bertandang ke Indonesia. Mereka berkunjung ke Tanah Air untuk mempelajari Islam dan komunitas Muslim yang berkembang di Indone-



sia. Para pemimpin Muslim Inggris itu umumnya hanya mengenal kehidupan masyarakat beragama yang dirujuk ke Asia Selatan dan Timur Tengah, seperti Saudi Arabia. Mereka tidak tahu bahwa ada kehidupan masyarakat beragama yang moderat dan inklusif seperti di Indonesia.

“Muslim di Inggris terkejut melihat di Indonesia tidak ada pemisahan jemaah pria dan perempuan, seperti di negeri mereka. Hubungan antargender di Indonesia sangat setara dan lebih cair,” kata Azyumardi, seperti dikutip *Kompas*.

Selama ini, secara umum, umat Islam di Inggris memisahkan jemaah pria dan perempuan di dalam beberapa kegiatan keagamaan. Bahkan, papar Azyumardi, di beberapa tempat, perempuan ditempatkan di luar bangunan utama masjid, ketika mereka menyelenggarakan kegiatan ibadah.

Fenomena keberagaman Muslim di Indonesia ini dikagumi para pemimpin Muslim Inggris yang berkunjung ke Tanah Air. Mereka juga kagum melihat Indonesia bisa memiliki dasar negara Pancasila, yang dapat mempersatukan masyarakat yang sangat plural dan ma-

jemuk. Sila-sila di dalam Pancasila itu menjadi rujukan di dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mereka bahkan lebih kagum ketika melihat Ketuhanan Yang Maha Esa ditempatkan pada urutan pertama di dalam Pancasila itu. “Kita memiliki penduduk Muslim terbesar di dunia. Namun, kita tidak membentuk negara berdasarkan agama. Agama dan ketuhanan mendapatkan tempat utama,” kata Azyumardi.

Selama empat tahun, Azyumardi berusaha terus-menerus untuk memperbaiki hubungan Indonesia dan Inggris. Salah satu upaya memperkuat tali persaudaraan itu adalah dengan membangun dialog. Menurut Azyumardi, untuk meningkatkan kualitas toleransi adalah melalui dialog. Dengan dialog, komunikasi akan semakin tersalurkan, dan semakin memberikan pengertian dan pemahaman yang lebih komprehensif.

Azyumardi menegaskan, salah satu keberhasilan Indonesia di dalam menjaga kualitas toleransi adalah membangun dialog antar-lintas kelompok dan komunitas agama, baik di tingkat elite maupun pemimpin. “Yang menjadi

tantangan adalah menularkan pemahaman dan persaudaraan di tingkat akar rumput. Ini diperlukan *training of trainer*,” kata Azyumardi.

Azyumardi juga menegaskan, pihak penegak hukum, seperti polisi, harus bertindak tegas terhadap kelompok, komunitas, ataupun organisasi massa yang ingin merusak atau memutus tali persaudaraan. Mereka yang bertindak anarkis dan brutal, yang sering memaksakan kehendak dan anti-Pancasila, harus ditindak sesuai hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

“Ini negara hukum. Tindakan melanggar hukum harus dibawa ke pengadilan. Organisasi yang mengobarkan kebencian dan provokasi harus ditindak tegas. Apalagi perbuatan mereka merupakan kejahatan,” kata Azyumardi.

Kerja keras Azyumardi untuk membangun dan meningkatkan kualitas toleransi telah membuahkan hasil. Hubungan Indonesia dan Inggris semakin erat. Dan, Azyumardi Azra layak mendapatkan gelar kehormatan dari Kerajaan Inggris.[]

IDRIS THAHA

>> Universitas

UIN Jakarta Ikut Pameran Pendidikan Internasional

UIN Jakarta menggelar pameran pendidikan dalam “Surabaya International Education and Training Expo 2010”. Pameran ini diselenggarakan PT Wahyu Promo Citra dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional itu di Gedung Gramedia Expo, Surabaya (14-17/10).

Pameran pendidikan bertaraf internasional itu diikuti 150 peserta dari dalam dan luar negeri. Ikuti oleh khususnya lembaga pendidikan formal memasarkan produk-produk pendukung pendidikan.

UIN Jakarta ikut dalam pameran pendidikan merupakan langkah strategis. Itu menunjukkan dan memperteguh keberadaan UIN Jakarta.

MAHASISWA ASING KULIAH DI UIN JAKARTA

Pada tahun akademik 2010/2011 ini, 36 calon mahasiswa asing akan mengikuti perkuliahan di UIN Jakarta. Menurut International Office (IO), ada sejumlah calon mahasiswa asing yang mendaftar di UIN Jakarta. Seluruh berkas serta kelayakan calon mahasiswa tersebut telah diseleksi.

Sekretaris IO Dr Yeni Ratna Yuning-sih menyatakan calon mahasiswa asing tahun ini berasal dari lima negara, yakni Malaysia, Thailand, Timor Leste, Madagaskar, dan Singapura. Hingga 2010 ini, ada 140 mahasiswa asing

yang mengikuti kuliah di UIN Jakarta. Mereka tersebar di beberapa fakultas, khususnya fakultas agama.

Yeni menyatakan, setiap calon mahasiswa asing juga wajib mengikuti "Orientation Day" atau orientasi pengenalan kampus.

WALIKOTA JAKARTA PUSAT SAMPAIKAN CERAMAH HALAL BI HALAL

Walikota Jakarta Pusat, Prof Dr Sylviana Murni, menyampaikan ceramah Halal bi Halal di depan warga sivitas akademika UIN Jakarta di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Senin (20/9). Silaturahmi ini dihadiri Prof Dr Komaruddin Hidayat, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Prof Dr Nasaruddin Umar, dan Inspektur Jenderal Kementerian Agama Abdullah Suparta.

Sylviana mengatakan, saling memaafkan merupakan perintah Islam yang menekankan sikap persaudaraan, persatuan, dan saling memberi kasih sayang atau silaturahmi. "Silaturahmi bermakna menghubungkan mereka yang sebelumnya terputus hubungan atau interaksi, dan memberi kepada

orang yang tidak memberi kepada kita," urainya.

Sylviana juga menekankan agar umat Islam mengembangkan lima jenis pikiran di masa depan. Kelima jenis pikiran itu adalah pikiran terdisiplin, menyintesis, mencipta, merespek, dan pikiran etis. "Kelima pikiran tersebut harus tergambar dalam sikap dan perilaku umat Islam di masa depan selepas kita merayakan Idul Fitri sekarang," kata gurubesar ilmu manajemen pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (Uhamka) Jakarta itu.

BINGKISAN LEBARAN DARI DHARMA WANITA PERSATUAN

Dharma Wanita Persatuan (DWP) membagikan bingkisan kepada 500 pegawai UIN Jakarta, di Gedung DWP kampus 2, Jumat (27/8). Diikuti Ketua DWP Ait Chairiyah Komaruddin Hidayat serta sejumlah pengurus DWP lain. "Ini rutin digelar setiap Ramadan," kata Ait.

Bingkisan lebaran itu diberikan kepada para pegawai golongan satu dan

dua, baik PNS maupun honorer, yang bekerja di berbagai unit di kampus UIN Jakarta. Mereka terdiri atas petugas kebersihan, sopir, satpam, teknisi, dan juru masak.

Menurut Ait, DWP secara rutin pada Ramadan menggelar kegiatan sosial keagamaan. Misalnya, *iftar*, yang setiap hari DWP menyediakan 600 nasi bungkus berikut lauk pauk. Diharapkan, kegiatan keagamaan ini membawa berkah, baik bagi pengurus maupun anggota DWP.

BAN-PT AKREDITASI 5 PRODI

Lima program studi (prodi) sedang diakreditasi ulang oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selain karena habis masa kadaluwarsa, satu prodi di antaranya baru pertama kali diakreditasi.

Menurut Ketua Lembaga Peningkatan dan Jaminan Mutu (LPJM) Dr Ahmad Syahid, kelima prodi adalah Prodi Pendidikan Kimia dan Prodi Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) serta Prodi Kimia, Prodi Biologi, dan Prodi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Prodi Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan adalah satu dari lima prodi yang tahun ini baru diakreditasi.

Masa kadaluwarsa Prodi Pendidikan Kimia (FITK) berakhir hingga April 2010 (terakreditasi tahun 2008). Sedangkan Prodi Kimia, Prodi Fisika, dan Prodi Biologi (FST) masing-masing habis pada Mei 2009 (terakreditasi tahun 2006).

GURU PERLU TERAPAN SMART TEACHING DAN FUN LEARNING

Pakar pendidikan, Erma Pawitasari M.Ed, menyatakan, keterampilan dan kreativitas seorang guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan



proses belajar mengajar siswa. Guru dituntut meningkatkan profesionalismenya, salah satunya dengan menerapkan metode smart teaching dan fun learning.

Hal itu disampaikan Erma dalam seminar International Education Training bertema Smart Teaching and Fun Learning yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan bekerjasama dengan EBT Center, JIMS Language Course, dan Pusbangsitek UIN Jakarta di Ruang Teater lantai 2 FST, Sabtu (28/8).

Menurut Erma, metode mengajar

yang cerdas dan menyenangkan dapat dilakukan dengan cara read, repeat, dan distribute. Itu untuk memperkuat ingatan, sehingga siswa dapat belajar dengan aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Pakar pendidikan dari Singapura Jasmine Simon mengatakan, belajar yang menyenangkan dapat diciptakan dengan menjadikan ruang belajar mengajar menjadi ruang bermain yang nyaman dan menyenangkan (*edutainment method*). Mengajar, kata Simon, pekerjaan yang mulia. Apabila mengajar atas dasar itu, semua akan terasa mudah.

>> FITK

Sertifikasi Guru untuk Tingkatkan Profesionalitas Mengajar

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta Drs Sutami MPd mengatakan, program sertifikasi guru dan dosen yang digelar secara nasional bertujuan meningkatkan profesionalitas dan kompetensi mengajar. Hal itu dilakukan agar mutu pendidikan di Indonesia meningkat serta berdaya saing tinggi di dunia internasional.

Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tak hanya menyediakan alokasi anggaran 20 persen tapi juga mendorong profesionalisme guru dan dosen melalui program sertifikasi. “Selain profesionalitas, program sertifikasi juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan guru,” ujar Sutami saat membuka peserta Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Program Sertifikasi Guru dalam Jabatan Provinsi DKI Jakarta yang diselenggarakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Kamis (19/8).

Sutami menjelaskan, sebagai kementerian yang ikut mengurus bidang pendidikan, Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta mengemban tugas membantu para guru agama di sekolah dan madrasah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar. Salah satunya melalui program sertifikasi guru yang dilakukan dalam bentuk portofolio maupun PLPG.

“Peserta PLPG saat ini termasuk beruntung karena akan memperoleh pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai belajar mengajar. Berbeda dengan peserta yang hanya lulus portofolio saja,” katanya. Meski demikian, ia berharap program sertifikasi tersebut dapat mendongkrak kualitas dan profesionalitas guru di samping ada peningkatan kesejahteraan.

“Saya berharap kualitas guru-guru agama di DKI Jakarta pascasertifikasi tidak terjadi seperti di Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil penelitian Kemendiknas, kualitas guru-guru agama di provinsi tersebut tetap masih rendah meskipun sudah disertifikasi,” paparnya.

Peserta PLPG diikuti sekitar 700 orang. Mereka adalah guru agama di wilayah Provinsi DKI Jakarta yang tidak lolos seleksi portofolio yang digelar sebelumnya. Menurut Abdul Rozak, dari total 3.250 peserta guru agama untuk kuota tahun 2010 yang ikut sertifikasi, sebanyak 2.650 di antaranya lolos portofolio.

FITK TEKEN MOU DENGAN URY THAILAND

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) meneken *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Rajabat Yala (URY) Thailand pada 5 Agustus lalu di ruang Teater FITK. Nota perjanjian kerjasama ditandatangani Dekan FITK Prof Dr Dede Rosyada dan Asisten Dekan FP URY Thailand Prof Dr Hakam. Hadir dalam pertemuan itu Pembantu Dekan FITK Bidang Kemahasiswaan Dr Muhib Abd. Wahab, dosen senior Dr Fuad Fachrudin, Kajur PBI Drs Syauki, M.Pd, Asisten Dekan FP URY Thailand Prof Krisda Khunthon dan sejumlah mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam FP URY Thailand.

Dalam sambutannya, Muhib Abd. Wahab yang mewakili sambutan dekan FITK mengatakan kerjasama ini diharapkan dapat bermanfaat dan berarti penting bagi pendidikan dan penelitian di FITK. Ke depan, kedua lembaga juga diharapkan dapat melakukan pertukaran informasi dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, Hakam mengungkapkan kedatangannya ke FITK bertujuan melihat model pengintegrasian keilmuan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Model pengintegrasian keilmuan FITK nantinya akan dijadikan bahan penelitian mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam FP URY Thailand.

FITK BUKA PENDAFTARAN MAHASISWA S2 PBI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) membuka pendaftaran mahasiswa Program S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada 10 Mei hingga 2 Juli lalu. Persyaratan pendaftaran adalah sarjana Pendidikan Bahasa Inggris atau Sastra Inggris dengan IPK 2,75 untuk lulusan sebelum tahun 2000, dan 3.00

untuk lulusan tahun 2000 ke atas, memiliki pengalaman mengajar, dan menyerahkan sertifikat TOEFL dengan skor 500 atau 5.5 untuk IELTS dari Pusat Bahasa UIN Jakarta atau lembaga TOEFL/IELTS resmi lainnya. Pelaksanaan ujian masuknya pada 8 Juli, sedangkan pengumuman hasil ujian pada 7 Agustus dan perkuliahannya dimulai pada 1 September lalu.

Proses perkuliahan ditempuh selama dua tahun atau empat semester di gedung FITK. Selama empat semester mereka akan menempuh bobot SKS sebanyak 38 SKS termasuk tesis. Lulusan magister PBI FITK diharapkan dapat mempraktikkan kompetensi tingkat lanjut dalam program per-

encanaan, pengajaran, dan evaluasi. Mengembangkan pengajaran bahasa dan metodologi pembelajaran berdasarkan kebutuhan aktual yaitu mengkombinasikan teori dan pengalaman. Menunjukkan pemahaman penelitian yang komprehensif dalam pengajaran bahasa Inggris dan dapat mengkomunikasikan hasil penelitian mereka baik secara lisan maupun tulisan.

MEMPERERAT KEAKRABAN MELALUI SALAT BERJAMAAH

Fakultas Ushuluddin berencana menyelenggarakan salat berjamaah di luar bulan Ramadan. Hanya saja, porsi

waktunya sedikit berkurang. Jika di bulan Ramadan setiap hari, maka setelah itu akan dijadwal menjadi 2 kali dalam sepekan.

Ramadan lalu, selama sebulan penuh, pihak dekanat, dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ushuluddin mengadakan salat duhur bersama di ruang audiovisual FU. Setelah salat, dilanjutkan dengan kultum yang dibawakan pihak dekanat atau dosen.

Salat berjamaah selama bulan Ramadan merupakan instruksi langsung dari dekan FU, Prof. Dr. Zainun Kamal, MA. Melalui salat bersama ini, keakraban di antara mereka lebih terbangun dan tentunya dalam rangka memperbanyak ibadah. Hal ini diakui Hariadi, pegawai di bagian keuangan FU, bahwa salat berjamaah penting, apalagi kebetulan bulan puasa. "Jadi ibadahnya nambah, kekeluargaan juga terbangun," ungkapnya.

>> FU

Lokakarya Jurnal Refleksi untuk Akreditasi

Pada 28-29 Juli, bertempat di sebuah hotel di Puncak, Jawa Barat, Fakultas Ushuluddin mengadakan lokakarya penulisan artikel untuk jurnal ilmiah terakreditasi. Acara ini untuk memberikan pelatihan berupa kiat-kiat, strategi dan tips-tips menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Adapun tujuan praktisnya untuk memenuhi persyaratan akreditasi dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional.

Menurut Rifki Muhammad Fathi, redaktur pelaksana Jurnal *Refleksi*, seluruh jurnal yang dikeluarkan oleh siapapun harus diakreditasi Dikti supaya bisa diterima dan diminati semua kalangan (secara nasional). Selain itu, dengan diakreditasi, dosen-dosen yang menulis di dalam jurnal ini akan mendapatkan tambahan point (sampai 30). "Ini dapat membantu dosen untuk kenaikan pangkat," kata Rifki.

Lokakarya ini diikuti 63 peserta, yang terdiri dari para dosen, staf dan dekanat. Bertindak sebagai narasumber, yakni : Prof. Dr. Phil M. Nurcholis Setyawan (Assesor Jurnal Ilmiah Dikti), Prof. Dr. Kautsar Ashari Noor (Pemred Jurnal *Titik Temu*), Dr. Hamid Nasuhi, MA (Direktur Akademik UIN Jakarta), dan Dr. Edwin Syaruf, MA (Pemred Jurnal *Refleksi*).

Refleksi adalah jurnal yang membahas tentang ilmu-ilmu analitis, khususnya yang ada di ushuluddin (tafsir hadist, akidah filsafat, dan perbandingan agama). Rifki menambahkan, jurnal ini terbuka untuk umum, siapa pun boleh berpartisipasi dalam penulisan, baik orang di luar UIN ataupun mahasiswa yang ingin menyuarakan pemikirannya. "Saya berharap dengan adanya jurnal ini akan semakin banyak tersedia naskah yang bermutu, baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa. Saya juga berharap jurnal ini bisa dibaca semua pihak, bahkan menjadi referensi utama bagi dosen dan mahasiswa, karena di dalamnya banyak temuan baru," paparnya.

BEM FSH PERKENALKAN DUNIA KERJA BAGI MAHASISWA BARU

Bingung dan tak tentu arah mayoritas dirasakan oleh mahasiswa yang baru saja menamatkan studi di sebuah universitas. Begitu pun yang dirasakan beberapa alumnus FSH. Keinginan yang kuat dari sejumlah mahasiswa aktivis BEM FSH yang tak ingin alumni FSH bingung saat lulus dari UIN, membuat puluhan aktivis BEM FSH menggelar acara bertajuk 'Memahami Prospek Alumnus FSH dan Dunia Kerja' bagi para mahasiswa baru. Acara yang diadakan dengan cukup minimalis ini ternyata mampu menyedot perhatian mahasiswa baru, meski acara tersebut diadakan pada bulan Ramadan.

Para aktivis BEM maupun sejumlah alumni FSH yang telah berhasil bersaing dan berkecimpung dalam dunia kerja pun turut hadir. Kehadiran mereka, menurut Ketua BEM FSH,

>> FSH

BEM FSH Adakan Kunjungan ke BI

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kemajuan yang cukup pesat pada bank syariah dan untuk menambah wawasan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, untuk kesekian kalinya, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (BEM FSH) kembali mengadakan kunjungan ke Bank Indonesia. Awalnya, BEM FSH ini memang sudah sering diminta untuk kunjungan ke BI guna memperluas wawasan dalam dunia perbankan berbasis syariah.

”Kegiatan ini memang sudah menjadi kegiatan rutinan kita. Biasanya, BI sendiri tidak membatasi jumlah mahasiswa yang ikut,” papar Ketua BEM FSH, Boggie Adhar Frandyas. Sebelumnya, lanjut Boggie, jumlah mahasiswa tak dibatasi. Namun rupanya, tahun ini kunjungan tersebut dibatasi dengan jumlah peserta tak lebih dari 60 orang mahasiswa.

Tujuan diadakannya kunjungan ini untuk memperkenalkan kepada mahasiswa bagaimana sistem dan cara kerja perbankan, lebih khusus pada bank syariah. Selain itu, memberikan wawasan baru apa perbedaan fungsi dari bank konvensional dengan bank syariah.

”Acara tersebut diadakan agar dapat memberikan pemahaman baru untuk mereka tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional,” paparnya. Bank syariah saat ini, lanjut Boggie, bagi para praktisi pada direktorat perbankan syariah BI, civitas akademika UIN dapat menjadi barometer atau penghubung keberlangsungan dan pengembangan bank syariah di Indonesia. ”Mereka berharap kurang lebih seperti itu. Tinggal bagaimana mahasiswa atau alumni FSH dapat memanfaatkan kesempatan tersebut,” ujarnya yang juga tercatat sebagai mahasiswa Peradilan Agama semester X yang turut aktif di berbagai organisasi ekstra kampus.



Boggie Adhar Frandyas, karena selain untuk memeriahkan acara ini juga diharapkan dapat menjawab serangkaian pertanyaan dari para peserta. Tujuan dari acara ini, lanjutnya, agar para mahasiswa memahami benar bagaimana dunia kerja nanti.

Persaingan alumnus UIN dengan alumni dari universitas-universitas lain semakin kentara terlihat. Karenanya, agar para mahasiswa baru nantinya tidak salah langkah, mereka dengan bangga mengadakan acara yang sangat jarang dilakukan itu untuk ratusan anak baru tersebut. ”Yang paling utama adalah agar mereka tidak salah langkah,” ujarnya.

NAPAK TILAS BEMF DIGELAR SAAT PROPE-SA

Suatu organisasi akan berkembang dengan baik saat peranan dari berbagai mahasiswa satu dengan lainnya mampu membekas kenangan dan sebuah kebersamaan antara para mahasiswanya. Perjalanan panjang sebuah organisasi mahasiswa, katakanlah BEMF tidak akan mungkin dapat berkembang tanpa dukungan mahasiswa itu sendiri. Untuk memperkenalkan sekaligus mengenang kejayaan BEMF dari masa ke masa, digelarlah Napak Tilas BEM FSH yang tentu saja, sasaran kegiatan ini untuk mahasiswa baru FSH.

”Kegiatan ini digelar saat propesa. Tujuannya, kita ingin memperkenalkan BEMF dari masa ke masa,” ungkap Ketua BEM FSH, Boggie Adhar Frandyas. Selain itu, lanjut Boggie, acara ini untuk menegaskan bahwa menjadi aktivis tidak memperlambat keberhasilan mahasiswa itu sendiri.

Selain anak baru sebagai sasaran kegiatan, acara ini pun juga ditarget untuk semua elemen kampus. Semua orang dipersilakan datang. Namun, acara yang paling meriah karena bakal hadirnya sejumlah alumnus yang telah berhasil pada bidangnya masing-ma-

sing. Serangkaian acara juga dimeriahkan dengan pelatihan *entrepreneurship* yang bekerja sama dengan BAZNAS. Rencananya, Kepala BAZNAS, Didin Hafiduddin turut hadir.

TAHUN DEPAN, SHARIA EXPO FSH DIGELAR

Sebagai usaha memperkenalkan FSH di mata mahasiswa UIN maupun kalangan luar, BEM FSH berencana menggelar *Sharia Expo*. Acara yang terhimpun dalam berbagai event ini terangkum *Sharia Expo*. Tak hanya seminar seputar kesyariahan dan hukum, bazaar buku hukum dan aneka produk, pelatihan jurnalistik pun rencananya akan digelar. Meski persiapan masih di bawah 50%, Ketua BEM FSH, Boggie Adhar Frandyas optimis acara ini akan berlangsung dengan sukses. Rencananya, event yang cukup besar nan meriah ini diadakan antara Januari hingga April 2011.

“Acara ini akan kita gelar selama satu bulan. Terbuka untuk umum. Tujuannya adalah memperkenalkan bagaimana sebenarnya Fakultas Syariah dan Hukum serta apa saja yang ada di dalam FSH itu sendiri,” ujar Boggie. Sejumlah badan hukum yang rencananya akan turut diajak bekerja sama, antara lain Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM), Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), serta organisasi lingkungan hidup atau yang lebih dikenal dengan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

Selain kemeriahan tersebut, yang membuat acara ini tampak begitu megah adalah kehadiran Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Patrialis Akbar serta Denni Indrayana. “Kehadiran keduanya masih dalam tahap konfirmasi,” ujarnya.

Sedangkan untuk pelatihan jurnalistik, pihak BEM FSH tengah berusaha menghadirkan para wartawan handal dari salah satu stasiun televisi swasta yakni TRANS TV. Selain serangkaian acara di atas, pelatihan *entrepreneurship*

>> FIDIKOM

Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Untuk meningkatkan semangat dosen dalam menulis karya ilmiah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fidikom) mengadakan Workshop Penulisan Karya Ilmiah bagi dosen.

Workshop tersebut dilaksanakan pada 24 Agustus lalu di ruang teater Fidikom. Acara tersebut dihadiri semua dosen tetap. Workshop tersebut dilanjutkan dengan Workshop Pedoman Penulisan Skripsi pada sesi kedua.

Workshop penulisan skripsi ini menjadi penting, sebab banyak versi yang diterapkan dalam penulisan skripsi di UIN Jakarta. Versi itu tergantung dari dosen yang menjadi pembimbing skripsi.

Hasil dari workshop tersebut akan dicetak menjadi sebuah buku, yang akan dibagikan kepada mahasiswa yang menempuh semester akhir.

akan digelar lagi sebagai lanjutan sebagai pelatihan *entrepreneurship* sebelumnya.

SOSIALISASI SIMAK DI FDI

Agar semua pemimpin FDI dapat mengetahui fungsi dan kegunaan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) sehingga dapat memanfaatkan secara maksimal untuk kepent-

ingan fakultas, FDI bersama Pusat Komputer (Puskom) mengadakan sosialisasi SIMAK. Acara tersebut dilaksanakan pada Selasa, 7 September.

Kegiatan tersebut akan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada semua dosen FDI sehingga memudahkan para dosen melakukan *entry* nilai untuk mahasiswa mereka masing-



masing.

“Ini harus menjadi prioritas karena jika manajemen informasi akademik berjalan dengan baik, akan ada efisiensi bagi dosen dan akan meningkatkan kualitas administrasi di lingkungan FDI yang mengarah pada kinerja yang profesional,” ungkap Pembantu Dekan Bidang Akademik Dr Usman Shihab. Turut hadir pemimpin dan staf FDI, Direktur Akademik, dan tim dari Puskom.

JURNAL FDI EDISI 2010 AKAN TERBIT

Untuk meningkatkan kemampuan riset di kalangan dosen fakultas, FDI

memberikan peluang bagi mereka untuk menulis karya-karyanya di dalam jurnal fakultas. Jurnal Az-Zahra terbit awal Oktober ini.

Fakultas berusaha keras untuk meningkatkan mutu jurnal ini, dengan mengikuti berbagai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Sehingga, diharapkan nantinya menjadi jurnal memiliki akreditasi bertaraf internasional. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun. |

BEM FPSI HADIRI TOP-SI MUNAS SE-JAWA BALI

Berawal dari sebuah surat undangan yang ditujukan untuk Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) Psikologi,

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Surat tersebut mengundang BEMF Psikologi UIN Jakarta untuk mengirimkan delegasinya guna mengikuti Temu Organisasi Psikologi Jawa-Bali (TOPSI) di Solo. Utusan tersebut ialah Presiden BEM FPSi, Gartika Nurani Erawan, Suryadi, dan Dwi Atmoko yang ditugaskan sebagai delegasi dari BEMF Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti TOPSI. Berbekal harapan dan keingintahuan yang besar mereka pun berangkat memenuhi undangan tersebut. Rombongan utusan dari UIN ini berangkat Rabu, 12 Mei 2010 lalu tepat pukul 13.00

Pada Jumat, 14 Mei 2010 acara musyawarah dimulai sekitar pukul 8 pagi. Musyawarah yang dimaksud adalah suatu bentuk persidangan yang akan membahas mengenai TOPSI dan langkah-langkah LMPI. Diikuti 64 orang sebagai delegasi dari universitasnya masing-masing.

Tercatat ada 29 universitas yang datang dan berpartisipasi. Antara lain, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Semarang, Universitas Islam Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Universitas Padjadjaran, Universitas Airlangga, dan Universitas Udayana.

LMPI didirikan di Yogyakarta pada 21 April 2006 dengan Aris Saputra dari Universitas Gajah Mada sebagai Sekretaris Jenderal. Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia adalah sebuah lembaga berkonsep jaringan yang dibentuk sebagai wadah persatuan mahasiswa psikologi se-Indonesia. LMPI dibentuk bukan untuk menggantikan fungsi dari Ikatan Mahasiswa Psikologi Indonesia (IMAPSI), melainkan dibentuk atas dasar pentingnya sebuah persatuan dan jaringan antar mahasiswa psikologi se-Indonesia.

>> FDI

Sains Modern dalam al-Quran

Fakultas Dirasah Islamiah (FDI) mengadakan Kuliah Umum Bersama dengan pakar geologi bertaraf internasional dari Mesir, Prof Dr Zaghoul El-Naggar. Kuliah umum yang membahas sains modern dalam al-Quran ini diadakan Kamis, 30 September di Auditorium Prof DrHarun Nasution.

Prof Dr Zaghoul El-Naggar adalah ketua komisi al-I'jaz al-'Ilmi pada Dewan Agung Urusan Islam pada Kementerian Wakaf Mesir. Karena pembicaraannya bertaraf internasional, FDI berkoordinasi dengan pihak universitas untuk mengundang seluruh civitas akademika UIN.

Kuliah umum ini merupakan hasil kerjasama UIN Jakarta dengan Duta Besar Republic Mesir Ahmed el-Kewaisny.



>> FPsi

Dosen dan Mahasiswa Ikuti Kegiatan Ilmiah

Selama enam bulan pertama tahun 2010 Fakultas Psikologi mengutus empat belas dosen dan enam mahasiswa untuk mengikuti 16 kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. “Telah menjadi kebijakan fakultas untuk mengirimkan dosen ke berbagai kegiatan ilmiah yang mendukung pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen”, ungkap Dekan Fakultas Psikologi, Jahja Umar, Ph.D di sela-sela kesibukannya. Kegiatan ilmiah tersebut, tambah Jahja Umar, berbentuk seminar, workshop, symposium, dan pelatihan.

Menurut Dr Bambang Suryadi, pembantu dekan Bidang Administrasi Umum, biaya pengiriman dosen dalam kegiatan tersebut sepenuhnya dibebankan kepada fakultas dan ada juga yang berupa bantuan. “Hampir setiap bulan ada permohonan dari dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan untuk dapat difasilitasi fakultas, misalnya relevansi kegiatan dengan keahlian dosen yang bersangkutan dan kesesuaian waktu dengan dengan kegiatan fakultas,” ungkapnya.

Prosedur untuk mengikuti kegiatan tersebut adalah dosen yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada pihak dekan. Misalnya surat undangan dari lembaga atau surat mohon kesediaan berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah. Setelah ada disposisi dekan, fakultas akan memfasilitasi dan membantu dosen yang bersangkutan. Cukup sederhana dan mudah.

LMPI diwakili oleh lembaga-lembaga mahasiswa psikologi di universitas masing-masing, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan regenerasi selanjutnya.

Visi dari LMPI adalah membangun jaringan lembaga mahasiswa psikologi se-Indonesia yang komunikatif, aspiratif, berkesinambungan, dan berperan serta dalam pengembangan ilmu psikologi. Adapun misinya, yaitu membentuk jaringan komunikasi yang optimal dalam rangka pengembangan organisasi antar lembaga di dalam lembaga mahasiswa psikologi, membentuk jaringan komunikasi yang optimal untuk mengembangkan keilmuan psikologi dalam rangka mengembangkan sumbangsih bagi bangsa Indonesia, mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi dalam rangka menyikapi permasalahan bangsa Indonesia, memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi keilmuan dan organisasi, serta secara aktif mempromosikan ilmu psikologi ke masyarakat dengan menggunakan metode yang tepat sasaran. |

LOMBA KEGIATAN OLAH RAGA

Banyak acara yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk menyambut halal bihalal dan silaturahmi antar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada Oktober 2010, selama dua pekan, FEB menggelar lomba olahraga seperti futsal, badminton, dan lain-lain.

Menurut Reksa, Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, acara tersebut memang sering dilakukan oleh BEMF di tingkat fakultas. “Lombanya hanya di internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi dan juga memfasilitasi mahasiswa supaya berolahraga,” ungkap Reksa.

Reksa menambahkan, lomba yang digelar kali ini memperebutkan piala



>> FEB

Halal Bihalal Mahasiswa Baru

Dalam rangka pengenalan mahasiswa baru, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Prodi Ilmu Ekonomi dan Sosial (IES), mengadakan Halal bihalal dan Diskusi Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan di ruang Teater lantai 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kamis, 30 September 2010.

Acara tersebut dihadiri Sekretaris Prodi Ilmu Ekonomi dan Sosial, Utami Baroroh, Zuhairan, dan oleh 74 mahasiswa baru. Dalam acara tersebut, sekretaris prodi menjabarkan tentang apa dan bagaimana prodi. Dengan demikian mahasiswa baru bisa mengenal sedikit tentang prodi yang mereka pilih.

Menurut Anisa, ketua pelaksana, acara itu dilakukan karena kurang waktu yang diberikan pada propesa nanti, sehingga ditakutkan mahasiswa baru belum sempat diberitahukan atau diperkenalkan tentang prodi yang akan dimasukinya.

Anisa berharap, dengan acara halal bihalal tersebut, semoga mahasiswa baru dapat mengenal prodinya dan sungguh-sungguh menjalani pilihannya sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi dan Sosial. “Saya yakin kalau mahasiswa baru mengikuti acara ini dengan serius pasti akan mendapatkan manfaat yang sangat besar,” ungkap Anisa.

dan sejumlah uang yang nanti akan diberikan kepada pemenang lomba. “Supaya mereka semangat juga kalau ada uangnya,” tandas Reksa. Hadiah yang diberikan tersebut, ungkap Reksa, diambil dari uang pendaftaran setiap peserta dan kekurangannya dibantu dengan menggunakan uang BEMF.

“Memang ada dana khusus juga dari BEMF untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh BEMF,” ungkapnya. |

BINCANG-BINCANG “MEMBANGUN KELUARGA SEHAT, SAKINAH, DAN SEJAHTERA”

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN Jakarta akan menyelenggarakan bincang-bincang ber-

tema “Membangun Keluarga Sehat, Sakinah dan Sejahtera”, di Auditorium FKIK, Jumat (5/11). Pesertanya berasal dari masyarakat umum yang tinggal di lingkungan FKIK UIN Jakarta. Hadir sebagai pembicara, Prof. Dr. dr. Farid Anfasa Moeloek, yang rencananya akan diikuti 200-an peserta. Tak hanya bincang-bincang, beragam kegiatan lain juga akan menyemarakkan pameran berbagai macam produk

kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, yang akan digelar di sepanjang lorong gedung FKIK. Juga pameran produk baik sponsor maupun berbagai kegiatan fakultas dan mahasiswa.

Adapun kegiatan lomba meliputi lomba vokal grup tingkat SMA se-Jabodetabek, lomba pidato kesehatan Islam tingkat SMA se-Jabodetabek, lomba kesenian Islam marawis tingkat SMA se-Jabodetabek, lomba ketangkasan Palang Merah Remaja tingkat SMA se-Jabodetabek, dan lomba poster kesehatan se-Jabodetabek.

MEMPERKENALKAN FISIP MELALUI PROPESA

Seperti di tahun sebelumnya, seperti juga fakultas lainnya, FISIP menyelenggarakan propesa bagi mahasiswa baru. Propesi menjadi momen pengenalan tentang FISIP, yang didalamnya juga akan membahas tentang kode etik kemahasiswaan dan kode etik penulisan karya ilmiah.

Prof Dr Bahtiar Effendy, dekan FISIP, menegaskan agar mahasiswa baru betul-betul diperkenalkan tentang FISIP. Propesa ini diikuti 266 mahasiswa, yang diadakan di Aula Madya lantai 2, UIN Jakarta. Gedung itu sengaja dipilih karena FISIP belum mempunyai gedung sendiri.



>> **FST**

Menumbuhkembangkan Industri Kreatif Digital

Himpunan Sistem Informasi (HIMSI) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidatullah Jakarta menggelar acara yang bekerja sama dengan Telkom Indonesia dan Masyarakat Industri Kreatif TIK Indonesia (MIKTI) dengan tema “Share Your Ideas Jump Toward Your Dream, Indigo Fellow 10.

Acara tersebut digelar di ruang Teater FST lantai 2. Hadir sebagai pembicara Baskoro dari Telkom, Thomas Rizal Trika dari Intellisys and Openingsht.

Acara tersebut untuk memperkenalkan hasil dari karya kreatif yang dipersembahkan oleh Telkom Group tentang bagaimana cara menumbuhkembangkan industri kreatif digital. Dijelaskan pula, bagaimana menyusun profil industri kreatif digital.

Acara untuk mengubah pikiran mahasiswa supaya menjadi kreatif dan tidak perlu bekerja kepada orang lain. Sebab, dengan menciptakan ide kreatif berarti dia menciptakan lapangan kerja sendiri. Bahkan ia bisa memperkerjakan orang lain. Dengan begitu, mahasiswa nantinya tidak perlu susah-susah mencari pekerjaan kepada orang lain.

Pameran pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan terhadap global warming FST menggelar pameran dan demo tentang pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan terhadap global warming. Acara tersebut diberi tema “4R, Replan, Reduce, Rense, Recyle”.

Acara yang diberikan ke mahasiswa baru tersebut sangat bermanfaat sekali. Para mahasiswa baru merasa bangga, karena dipercaya mengadakan acara seperti ini. Acara ini dimanfaatkan oleh sesama mahasiswa baru untuk mengenal dan mengetahui Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa bias saling mengenal, antara mahasiswa baru dan lama. Acara tersebut digelar selama dua hari, yang diisi dengan penampilan-penampilan kreatif dari mahasiswa baru FST. |

>> **FKIK**

GELAR SEMPOSIUM NASIONAL DAN MILAD FKIK KE-6

Guna meningkatkan terciptanya tenaga kesehatan muslim yang berjiwa amanah, berdisiplin dan memiliki integritas pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) berencana menggelar acara Simposium Nasional. Kegiatan yang bertajuk “Perspektif Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa pada Era Millennium Kesehatan” ini akan diadakan di Auditorium Syahida Inn, Sabtu (6/11) mendatang.

Simposium nasional ini merupakan

serangkaian acara yang akan dilaksanakan pada saat peresmian gedung baru FKIK UIN Jakarta. Gedung baru tersebut akan diresmikan Menteri Agama RI, yang dihadiri tamu Kedutaan Besar Jepang, pemerintah provinsi dan kota serta tamu dari berbagai universitas di Indonesia dan berbagai pihak yang sudah berkerjasama dengan FKIK. Peresmian gedung ini akan dilaksanakan 4 November.

Selain simposium nasional dan peresmian gedung baru tersebut, juga akan dimeriah dengan pameran-pameran di antaranya pameran pendidikan, jasa kesehatan, workshop alat-alat kesehatan, hasil penelitian mahasiswa dan dosen. Kemudian dilanjutkan dengan

lomba-lomba seperti lomba paduan suara, lomba marawis, lomba ketangkasan PMR, lomba pidato kesehatan Islam dan lomba fotografi.

Peserta simposium nasional ini terdiri dari mahasiswa baik dari internal maupun eksternal universitas, para akademisi dan masyarakat umum. Pembicara simposium dari akademisi di bidang agama dan kesehatan serta Kementerian Kesehatan, Pendidikan dan Agama. Hasil simposium ini diharapkan bisa mempengaruhi kebijakan tentang pembangunan pendidikan kesehatan, terutama integrasi antara Islam dan kesehatan.

>> **FISIP**

PELANTIKAN BEM FISIP

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Jakarta resmi dilantik pada Juli lalu. Pelantikan yang berlangsung di ruang kelas 407 lantai 4, FISIP ini, berlangsung meriah. Suasana suka-cita tampak terlihat di raut wajah para hadirin yang hampir mencapai 80 orang itu. Mereka terdiri dari pihak dekanat, para dosen, dan mahasiswa.

Para pengurus dari BEM FISIP beserta BEM Prodi Hubungan Internasional (HI), Prodi Ilmu Politik (IPol), dan Prodi Sosiologi dilantik Dekan FISIP, Prof Dr Bahtiar Effendy. Dalam sambutannya, Bahtiar menegaskan pentingnya mempererat kesolidan di antara semua prodi di FISIP. Ia berharap tidak ada lagi sentimen prodi. Ia juga menekankan agar mahasiswa yang bergabung di berbagai partai kampus tidak membawa sentiment partainya ke dalam FISIP. “Jangan sampai ada golongan-golongan yang saling mencurigai sehingga merusak satu sama lain,” katanya.